

**PERSEPSI SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI MA UNGGULAN K.H WAHAB  
HASBULLOH BHRUL ULUM**

**ARTIKEL SKRIPSI**



**Oleh :**

**ABDUL MU'IZ FAHMI BAKHRI**

**NIM. 198074**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
STKIP PGRI JOMBANG**

---

---

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kahan Tony Hendrawan, M.Pd.

Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyetujui artikel ilmiah dibawah ini :

Nama Penulis : Abdul Mu'iz Fahmi Bakhri

NIM : 198074

Judul : **Persepsi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di MA Unggulan K.H ABD. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Jombang**

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 6 Agustus 2023  
Pembimbing



Kahan Tony Hendrawan, M.Pd.  
NIDN. 0718088601

**PERSEPSI SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI MA UNGGULAN K.H WAHAB**

**HASBULLOH BHRUL ULUM**

Abdul Mu'iz Fahmi Bakhri

[Fahmimuiz30@gmail.com](mailto:Fahmimuiz30@gmail.com)

Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

**ABSTRAK**

Pendidikan merupakan proses mengembangkan kemampuan, sikap dan rohaniah yang mencakup aspek mental, intelektual dan spiritual. Adapun juga pendidikan jasmani itu suatu proses yang menjadikan seseorang memperoleh pertumbuhan serta perkembangan jasmani yang dilakukan secara sadar dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dan persepsi memiliki arti pandangan atau tanggapan seseorang yang menyimpulkan informasi yang mereka dapat di sekitarnya. Dengan ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi siswa pada pembelajaran PJOK.

Peneliti menemukan bahwa persepsi siswa ketika pembelajaran PJOK kurang kondusif. Anggapan tersebut diharapkan pembelajaran semestinya dilakukan lebih mematuhi aturan seperti memakai seragam olahraga lengkap, datang tidak terlambat dan cara guru mengajar lebih kreatif. Siswa merasa kurang senang, ada juga yang senang, nyaman dan tidak merasa terbebani untuk mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan persepsi siswa pada pembelajaran PJOK di MA Unggulan K.H ABD.Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas. Penelitian ini dilaksanakan di MA Unggulan K.H ABD.Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas tahun ajaran 2023/2024. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan angket/kuesioner dengan uji validitas dan reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif persentase.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) persepsi siswa dengan 2 faktor ketika pembelajaran PJOK dapat dilihat dari hasil tiap faktor yakni faktor internal sebesar 48,22 %, dan faktor eksternal sebesar 51,78 %. (2) dengan keseluruhan data yang diperoleh menunjukkan persepsi siswa pada pembelajaran PJOK di MA Unggulan K.H ABD.Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas pada kategori tinggi dengan persentase sebanyak 71% sehingga dari hasil perolehan data diatas persepsi siswa tinggi dengan cenderung pada faktor eksternal dengan besar persentase 51,78%.

**Kata Kunci : Persepsi Siswa, Pembelajaran PJOK, Pendidikan**

## ABSTRACT

*Education is a process of developing abilities, attitudes and spirituality which includes mental, intellectual and spiritual aspects. As for physical education, it is a process that makes a person gain physical growth and development which is carried out consciously in terms of cognitive, affective, and psychomotor aspects. And perception has the meaning of someone's view or response that concludes the information they get around them. With this, this study aims to find out how much students' perceptions of PJOK learning are.*

*Researchers found that students' perceptions when learning PJOK were less conducive. With this assumption, it is expected that learning should be carried out more in compliance with rules such as wearing full sports uniforms, arriving not late and the way the teacher teaches is more creative. Students feel unhappy, some are happy, comfortable and don't feel burdened to participate in PJOK learning activities. The purpose of this study was to describe students' perceptions of PJOK learning at the Superior MA K.H ABD.Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas. This research was carried out at the Superior MA K.H ABD.Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas for the 2023/2024 academic year. This research instrument uses a Likert scale. Methods of collecting data in this study using observation, documentation and questionnaires with validity and reliability tests. The data analysis technique used is descriptive percentage.*

*The results of this study are (1) student perceptions with 2 factors when learning PJOK can be seen from the results of each factor, namely internal factors of 48.22%, and external factors of 51.78%. (2) with all the data obtained, it shows students' perceptions of PJOK learning at the Superior MA K.H ABD.Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas in the high category with a percentage of 71% so that from the results of the data acquisition above student perceptions are high with a tendency to external factors with a large percentage 51.78%*

**Keywords: Student Perceptions, Learning physical education, Education**

## **PENDAHULUAN**

Menurut (Rahayu, 2013:3) Pendidikan jasmani adalah proses menjadikan seseorang dalam kegiatan jasmani memperoleh pertumbuhan serta perkembangan jasmani yang dilakukan secara sadar dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendidikan jasmani adalah bagian integral pada suatu proses pendidikan secara keseluruhan, merupakan proses pendidikan melalui aktivitas fisik yang dipilih untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan organik, neuromuskuler, interoeratif, sosial dan emosional. Tujuan utama pendidikan jasmani adalah untuk mengidentifikasi, meneliti dan mempelajari berbagai cabang olahraga yang dapat meningkatkan potensi olahraga anak secara fisik, mental, sosial, emosional dan moral, yaitu memberi dan memajukan kita. Dengan kata lain, tujuan pendidikan jasmani adalah mengembangkan potensi setiap anak semaksimal mungkin untuk mencapai prestasi (Ichsan, 2019: 97). Pembelajaran PJOK merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial). serta pembiasaan pola hidup sehat yang berfungsi untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. PJOK bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat pada karakter siswa.

Menurut Walgito (2010: 99) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Menurut Slameto(2010:102) Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Persepsi merupakan suatu pandangan atau tanggapan seseorang mengenai suatu objek yang diamati, sehingga dapat menafsirkan atau menyimpulkan suatu peristiwa dan objek tersebut. Hal ini didapat melalui proses dari penilaian seseorang menggunakan indera pada objek-obyek disekitarnya. Semua orang dapat memberikan persepsi tersendiri dan juga berbeda-beda, karena semua itu tergantung dari proses terjadinya persepsi oleh masing-masing individu.

Berdasarkan dari peneliti relevan faktor-faktor yang sudah di tentukan peneliti pada masa pembelajaran dapat mempengaruhi belajar siswa di sekolahan. Karena siswa mengalami kejenuhan atau bosan dengan metode belajar yang di terapkan guru yang monoton. Seharusnya guru harus memodifikasi lagi metode belajar yang di terapkan sekreatif mungkin.

MA Unggulan KH. ABD Wahab Hasbullah merupakan salah satu sekolah menengah yang ada di Kecamatan Jombang. Saat peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut, semua kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan. Meskipun selama pembelajaran siswa MA Unggulan KH. ABD Wahab Hasbullah memiliki

persepsi yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, melaksanakan perintah dan aturan guru, dan mengerjakan tugas yang diberikan pada saat pembelajaran PJOK berlangsung. Dan di sekolah MA Unggulan KH. ABD Wahab Hasbullah belum ada penelitian tentang persepsi siswa pada pembelajaran PJOK.

Maka, peneliti ingin mengetahui Persepsi Siswa Pada Pembelajaran PJOK Di MA Unggulan KH. ABD Wahab Hasbullah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di MA Unggulan K.H ABD. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, kelas XI, dan kelas XII MA Unggulan K.H ABD. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum, tercatat jumlah seluruh siswa MA Unggulan K.H ABD. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum 505.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2017:83). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, untuk menentukan kelas mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan yang telah ditetapkan. Maka untuk pengambilan data sampelnya di kelas X.

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang dirancang dan dibuat untuk menghasilkan data sebagaimana adanya. Adapun instrumen dalam penelitian ini antara lain yaitu lembar angket.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, dari data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif, yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada di lapangan. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan deskriptif persentase.

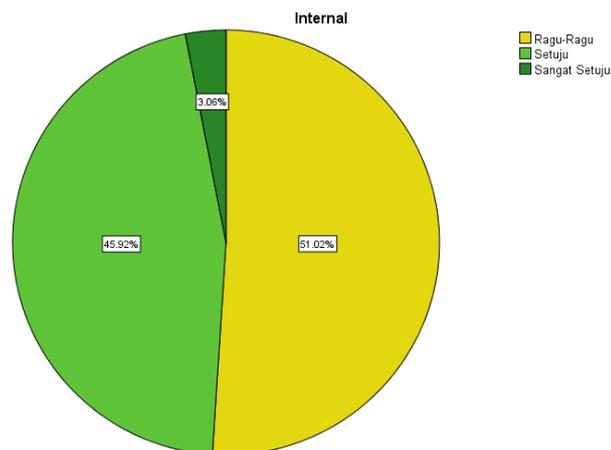
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa pada faktor internal indikator kesiapan terhadap pembelajaran PJOK di MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambak Beras yakni terdapat pada kategori sangat setuju (5,10%), kategori setuju (29,08%), kategori ragu-ragu (52,55%), kategori tidak setuju (12,76%), dan kategori sangat tidak setuju (0,51%). Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui pada indikator kesiapan, dikarenakan pada pertanyaan tersebut terdapat mengandung adanya pertanyaan netral, sebagian besar persepsi siswa banyak termasuk kedalam kategori ragu-ragu (52,55%). Menurut Bimo Walgito (2010: 89-90) faktor internal, yaitu yang berkaitan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segi perhatian, minat dan kesiapan.

Berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa pada faktor eksternal indikator pengertian orang tua kepada siswa terhadap pembelajaran PJOK di MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambak Beras yakni terdapat pada kategori sangat setuju (10,71%), kategori setuju (56,12%), kategori ragu-ragu (31,12%), kategori tidak setuju (2,04%), dan kategori sangat tidak setuju (0%). Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui pada pengertian orang tua, dikarenakan pada pertanyaan tersebut terdapat cukup mengandung pertanyaan positif, sehingga terdapat sebagian besar persepsi siswa banyak ke kategori setuju (56,12%). Menurut Bimo Walgito (2010: 89-90) faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan melatarbelakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: relasi guru dengan siswa, metode belajar, pengertian orang tua, alat pelajaran, dan teman.

Sebagian besar siswa di MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambak Beras pada pembelajaran PJOK dengan dilihat dari faktor internal dan eksternal, faktor eksternal lebih baik unggul dari pada faktor internal dengan nominal faktor eksternal (51, 78%) lalu faktor internal sebesar (48,22%).

### 1. Faktor Internal



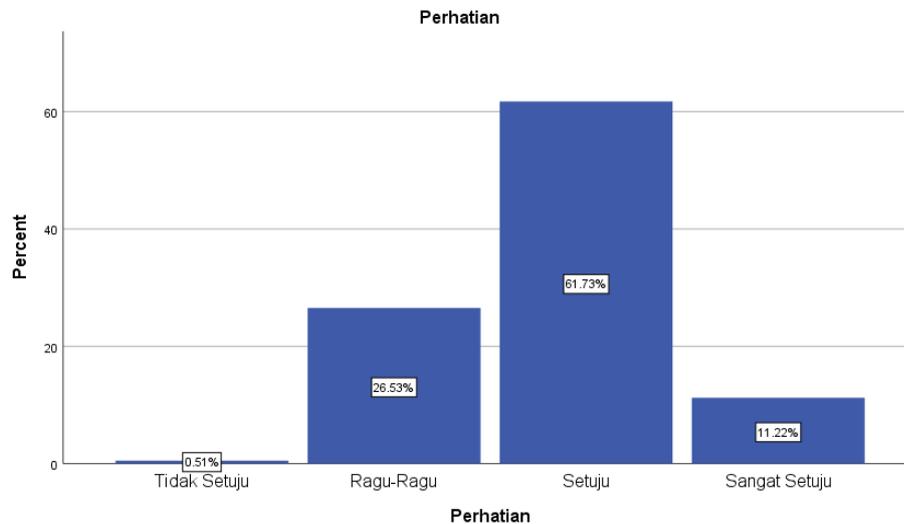
**Gambar 4.2 Hasil Perhitungan Faktor Internal**

Berdasarkan diagram lingkaran faktor internal diperoleh persentase jawaban responden tertinggi yaitu pada jawaban ragu-ragu dengan persentase sebesar 51.02%, pada jawaban setuju sebesar 45.92% dan sangat setuju sebesar 3.06%.

#### a. Indikator Perhatian

Indikator pengertian diukur dengan 5 pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden

sebesar 3.84 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 4 serta nilai yang sering dipilih (*modus*) oleh responden sebesar 4 dan diperoleh pula nilai standar deviasi sebesar 0.61 dengan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 2 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 5.

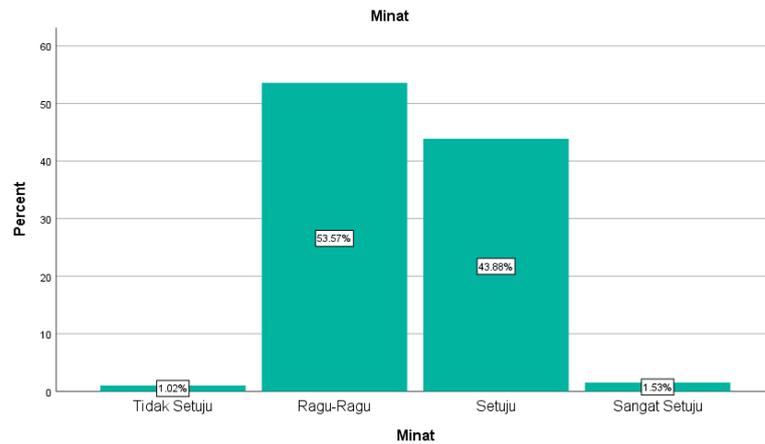


**Gambar 4.3 Diagram Batang Indikator Perhatian**

Berdasarkan diagram batang indikator pengertian, diperoleh persentase jawaban responden yang memilih tidak setuju sebesar 0.51%, kategori ragu-ragu sebesar 26.53%, kategori setuju sebesar 61.73% dan kategori sangat setuju sebesar 11.22%. Indikator pengertian terdiri dari 4 pertanyaan positif dan 1 pertanyaan negatif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori yang memiliki persentase tertinggi yaitu kategori setuju dengan persentase sebesar 61.73%.

**b. Indikator Minat**

Indikator minat diukur dengan 11 pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden sebesar 3.46 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 3 serta nilai yang sering dipilih (*modus*) oleh responden sebesar 3 dan diperoleh pula nilai standar deviasi sebesar 0.55 dengan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 2 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 5.

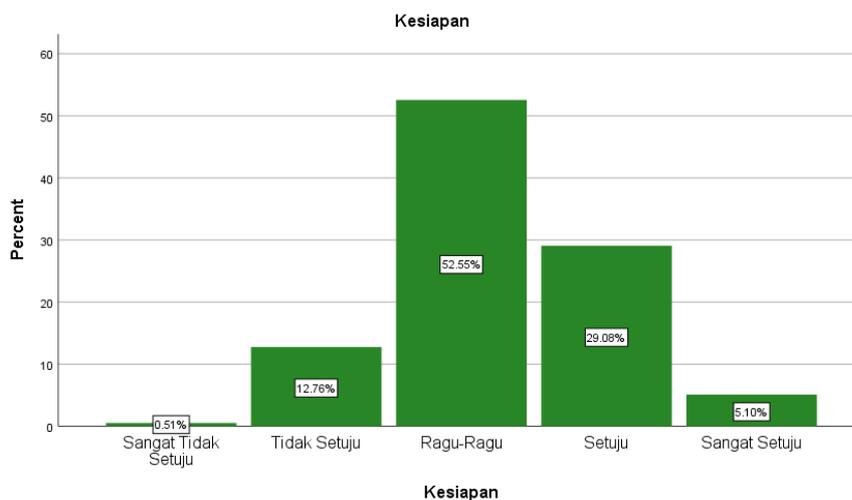


**Gambar 4.4 Diagram Batang Indikator Minat**

Berdasarkan diagram batang indikator minat, diperoleh persentase jawaban responden yang memilih tidak setuju sebesar 1.02%, kategori ragu-ragu sebesar 53.57%, kategori setuju sebesar 43.88% dan kategori sangat setuju sebesar 1.53%. Indikator minat terdiri dari 8 pertanyaan positif dan 3 pertanyaan negatif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori yang memiliki persentase tertinggi yaitu kategori ragu-ragu dengan persentase sebesar 53.57%.

**c. Indikator Kesiapan**

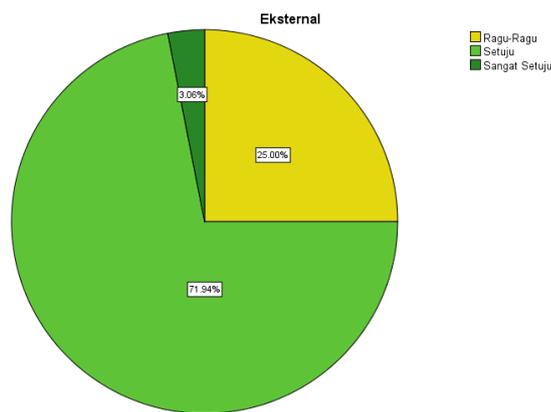
Indikator kesiapan diukur dengan 3 pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden sebesar 3.25 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 3 serta nilai yang sering dipilih (*modus*) oleh responden sebesar 3 dan diperoleh pula nilai standar deviasi sebesar 0.76 dengan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 1 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 5.



**Gambar 4.5 Diagram Batang Indikator Kesiapan**

Berdasarkan diagram batang indikator kesiapan, diperoleh persentase jawaban responden yang memilih sangat tidak setuju sebesar 0.51%, kategori tidak setuju sebesar 12.76%, kategori ragu-ragu sebesar 52.55%, kategori setuju sebesar 29.08% dan kategori sangat setuju sebesar 5.1%. Indikator kesiapan terdiri dari 3 pertanyaan positif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori yang memiliki persentase tertinggi yaitu kategori ragu-ragu dengan persentase sebesar 52.55%.

## 2. Faktor Eksternal

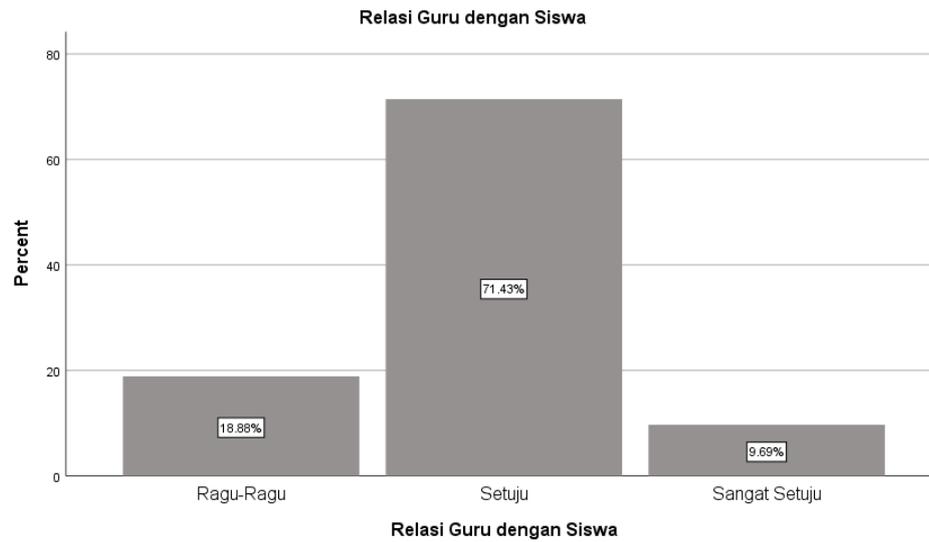


**Gambar 4.6 Hasil Perhitungan Faktor Eksternal**

Berdasarkan diagram lingkaran faktor eksternal diperoleh persentase jawaban responden tertinggi yaitu pada jawaban setuju dengan persentase sebesar 58.67%, pada jawaban ragu-ragu sebesar 38.27% dan sangat setuju sebesar 3.06%.

### a. Indikator Relasi Guru dengan Siswa

Indikator relasi guru dengan siswa diukur dengan 4 pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden sebesar 3.91 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 4 serta nilai yang sering dipilih (*modus*) oleh responden sebesar 4 dan diperoleh pula nilai standar deviasi sebesar 0.53 dengan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 3 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 5.

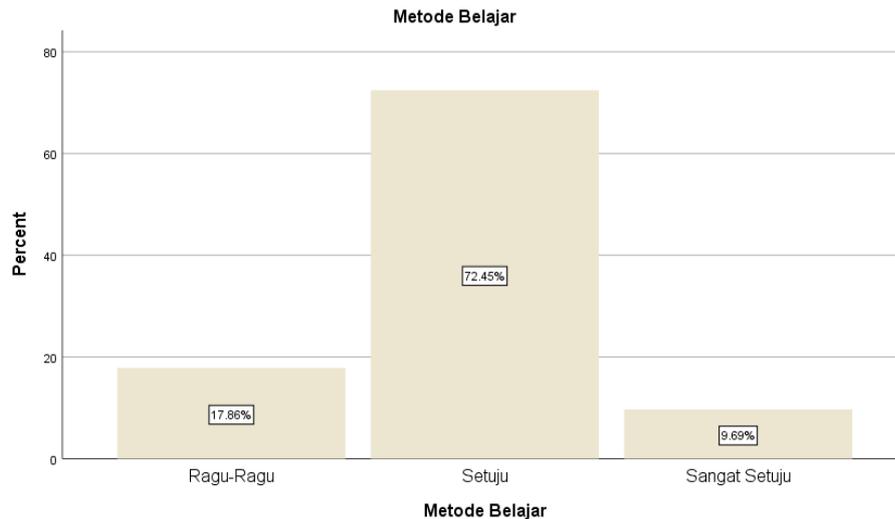


**Gambar 4.7 Hasil Batang Indikator Relasi Guru Dengan Siswa**

Berdasarkan diagram batang indikator relasi guru dengan siswa, diperoleh persentase jawaban responden yang memilih kategori ragu-ragu sebesar 18.88%, kategori setuju sebesar 71.43% dan kategori sangat setuju sebesar 9.69%. Indikator relasi guru dengan siswa terdiri dari 3 pertanyaan positif dan 1 pertanyaan negatif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori yang memiliki persentase tertinggi yaitu kategori setuju dengan persentase sebesar 71.43%.

**b. Indikator Metode Belajar**

Indikator metode belajar diukur dengan 8 pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden sebesar 3.92 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 4 serta nilai yang sering dipilih (*modus*) oleh responden sebesar 4 dan diperoleh pula nilai standar deviasi sebesar 0.52 dengan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 3 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 5.

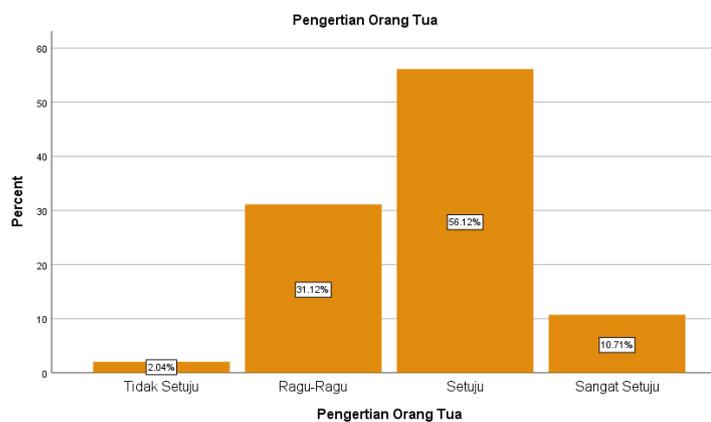


**Gambar 4.8 Hasil Batang Indikator Metode Belajar**

Berdasarkan diagram batang indikator metode belajar, diperoleh persentase jawaban responden yang memilih sangat kategori ragu-ragu sebesar 17.86%, kategori setuju sebesar 72.45% dan kategori sangat setuju sebesar 9.69%. Indikator metode belajar terdiri dari 7 pertanyaan positif dan 1 pertanyaan negatif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori yang memiliki persentase tertinggi yaitu kategori setuju dengan persentase sebesar 72.45%.

**c. Indikator Pengertian Orang Tua**

Indikator pengertian orang tua diukur dengan 5 pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden sebesar 3.75 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 4 serta nilai yang sering dipilih (*modus*) oleh responden sebesar 4 dan diperoleh pula nilai standar deviasi sebesar 0.66 dengan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 2 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 5.

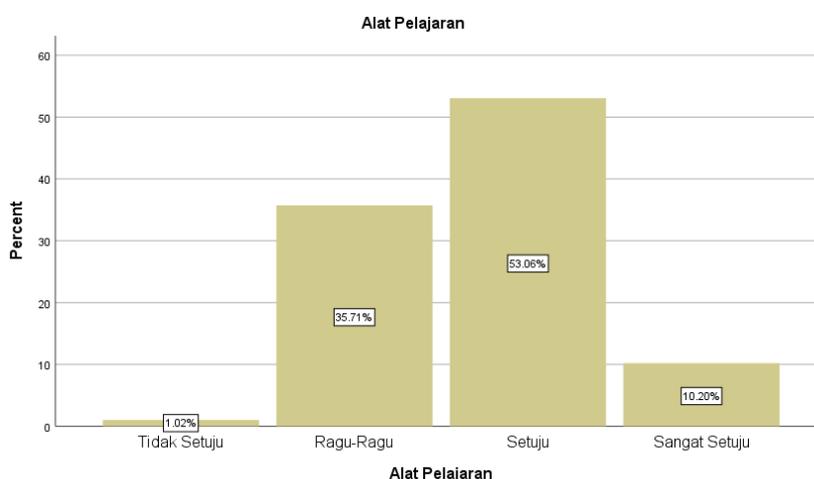


**Gambar 4.9 Hasil Diagram Batang Indikator Pengertian Orang Tua**

Berdasarkan diagram batang indikator pengertian orang tua, diperoleh persentase jawaban responden yang memilih kategori tidak setuju sebesar 2.04%, kategori ragu-ragu sebesar 31.12%, kategori setuju sebesar 56.12% dan kategori sangat setuju sebesar 10.71%. Indikator pengertian orang tua terdiri dari 5 pertanyaan positif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori yang memiliki persentase tertinggi yaitu kategori setuju dengan persentase sebesar 56.12%.

**d. Indikator Alat Pelajaran**

Indikator alat pelajaran diukur dengan 3 pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden sebesar 3.72 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 4 serta nilai yang sering dipilih (*modus*) oleh responden sebesar 4 dan diperoleh pula nilai standar deviasi sebesar 0.65 dengan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 2 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 5.



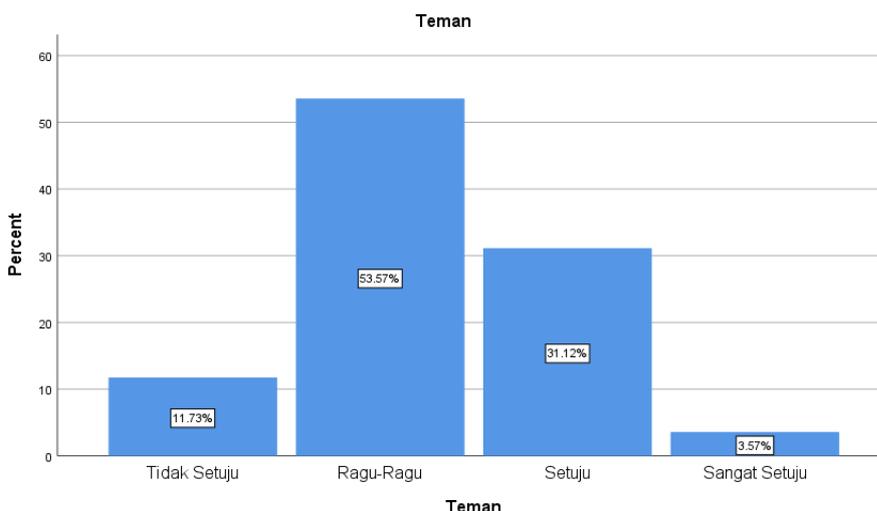
**Gambar 4.10 Hasil Diagram Batang Indikator Alat Pelajaran**

Berdasarkan diagram batang indikator alat pelajaran, diperoleh persentase jawaban responden yang memilih kategori tidak setuju sebesar 1.02%, kategori ragu-ragu sebesar 35.71%, kategori setuju sebesar 53.06% dan kategori sangat setuju sebesar 10.2%. Indikator alat pelajaran terdiri dari 2 pertanyaan positif dan 1 pertanyaan negatif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori yang memiliki persentase tertinggi yaitu kategori setuju dengan persentase sebesar 53.06%.

**e. Indikator Teman**

Indikator teman diukur dengan 5 pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden sebesar 3.26 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 3 serta nilai yang sering dipilih (*modus*) oleh responden sebesar 3 dan diperoleh pula nilai standar

deviasi sebesar 0.71 dengan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 2 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 5.



**Gambar 4.11 Hasil Diagram Batang Indikator Teman**

Berdasarkan diagram batang indikator teman, diperoleh persentase jawaban responden yang memilih kategori tidak setuju sebesar 11.73%, kategori ragu-ragu sebesar 53.57%, kategori setuju sebesar 31.12% dan kategori sangat setuju sebesar 3.57%. Indikator teman terdiri dari 3 pertanyaan positif dan 2 pertanyaan negatif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori yang memiliki persentase tertinggi yaitu kategori ragu-ragu dengan persentase sebesar 53.57%.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran PJOK dengan dorongan faktor eksternal yang lebih tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh presentase yang tinggi pada kategori di setiap faktor yang membentuk persepsi siswa terhadap pembelajaran PJOK bagi MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambak Beras, jumlah persepsi dengan faktor eksternal lebih tinggi dari faktor internal dengan sebanyak 51,78%. Bisa diartikan bahwa sebagian besar siswa di MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambak Beras pada pembelajaran PJOK dinyatakan sudah efektif atau sudah positif. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang lebih dominan ke pembelajaran praktik. Dengan model pembelajaran kegiatan pembelajaran di lapangan lebih banyak sehingga pembelajaran tersebut menjadi efektif.

Sedangkan dalam penelitian pada faktor eksternal di atas tinggi dikarenakan persepsi siswa yang timbul lebih terdorong dengan dukungan orang lain oleh guru, orang tua dan teman, dengan itu siswa pada saat

pembelajaran PJOK lebih bersemangat menunjukkan keterampilan siswa itu tersebut. Persepsi yang dimiliki oleh siswa di MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambak Beras dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar diri siswa. (Slameto 2010: 102) menyatakan: persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi oleh rangsangan dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang mampu diinterpretasikan dalam bentuk ungkapan atau tingkah laku. Penelitian yang dilakukan kepada siswa madrasah aliyah ini jenjang setara dengan sekolah menengah atas dengan responden yang cukup banyak dan dapat mewakili observasi secara langsung dilapangan dan butir pertanyaan angket berjumlah 45 butir yang mewakili persepsi siswa dari faktor internal dan eksternal. Jadi persepsi siswa lebih besar ke arah faktor eksternal dengan melihat kecenderungan relasi guru dengan siswa, metode belajar, orang tua, sarana dan prasarana/alat pelajaran, dan teman sehingga menimbulkan persepsi siswa yang positif dan menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data tiap indikator dapat ditarik kesimpulan dengan data yang diperoleh menunjukkan persepsi siswa pada pembelajaran PJOK pada masa PTMT di MA Unggulan K.H ABD Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Jombang. Pada faktor eksternal di kategori tinggi dengan persentase sebanyak 51,78%, dan faktor internal hanya mendapat persentase 48,22% .

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi sekolah**

Untuk pelaksanaan pembelajaran PJOK sebaiknya menambah dan menyediakan fasilitas olahraga yang baik supaya tenaga pengajar menyampaikan materi lebih efektif dan lebih jelas.

### **2. Bagi guru**

Hendaknya memberikan metode pembelajaran yang baik, memberi perhatian yang lebih dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK, sehingga semua siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan lancar.

### 3. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan faktor-faktor persepsi yang berbeda sehingga faktor yang memengaruhi persepsi siswa pada proses pembelajaran PJOK dapat teridentifikasi secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuandalam Mendirikan Umkm Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kotatangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura.
- Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiyoogo, W. D. (2019). Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(1), 110-116.
- Pariama, J. H. (2023). *Persepsi Siswa Kelas X Smkn 1 Surakarta Terhadap Program Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 78-85.
- Stkip, P. (2023). *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Pjok Pada Masa Ptmt Di Smpn 9 Kota Mojokerto*.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Safitri, E., & Usra, M. (2021). Peran Guru Penjaskes Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smk Yp Gajah Mada Palembang (*Doctoral Dissertation, Sriwijaya University*).
- Walgito Bimo. 1999. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: ANDI